

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1(1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan aklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru disekolah – sekolah dasar dan menengah dan dosen di perguruan tinggi.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan formal, dimana melalui proses belajar mengajar akan tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku dan sikap dalam diri siswa. Diharapkan melalui proses belajar mengajar itu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur pelaksana pendidikan itu sendiri yaitu guru. Guru secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang

cerdas, terampil dan bermodal tinggi. Oleh karena itu model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*). Menurut Bern dan Erickson (Komalasari, 2013:70) mengemukakan bahwa *project based learning* (pembelajaran berbasis masalah) merupakan pembelajaran yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek /kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan siswa dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya. Melalui *PBL*, proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif

yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum ( Daryanto : 23).

Berdasarkan pengalaman menjalani praktek pengalam lapangan (PPL) di SMP Angkasa Kupang, ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran matematika diantaranya: (1) Selama proses pembelajaran berlangsung keadaan cenderung di dominasi oleh guru, siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya. (2) Siswa jarang dilatih untuk mengungkapkan ide/gagasan mereka baik dalam bentuk soal maupun cara penyelesaiannya. Kreativitas siswa dalam pemecahan masalah belum terbentuk pada saat proses pembelajaran. (3) KKM bidang studi matematika pada SMP Angkasa adalah 75. Siswa yang mencapai nilai KKM dibawah 36% dari 24 orang siswa. Maka dapat dilihat bahwa masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa pada SMP Angkasa Kupang.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran dengan model *project based learning*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul ; Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Matematika dengan Model *Project Based Learning* Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Adakah Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Mengetahui Prestasi Belajar Matematika dengan Model *Project Based Learning* Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Batasan istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan mempermudah pemahaman terhadap tulisan ini, maka perlu adanya penjelasan atau definisi beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh dalam penelitian ini sebagai efek dari model pembelajaran *project based learning* terhadap prestasi belajar matematika.
2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) merupakan pembelajaran yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.
3. Prestasi belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah di peroleh dari nilai tes kelas VIII SMP Angkasa Kupang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan sangat bermanfaat agar prestasi belajar matematika akan lebih baik dengan model pembelajaran *project-based learning*.

### 2. Bagi Guru

Memberi masukan khususnya calon guru dalam menentukan strategi mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif lain dalam mata pelajaran matematika.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah.

### 4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* dan memberi bekal bagi peneliti sebagai calon seorang guru yang siap terjun ke lapangan.